

BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

3.1 Data Umum Proyek

3.1.1 Profil Sekolah

Diambil dari (Buddhi, 2019), Perkumpulan Keagamaan dan Sosial Boen Tek Bio Tangerang merupakan Perkumpulan yang didirikan sejak tahun 1912, dan Anggaran Dasarnya mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat tanggal 14 Februari 1950 nomor J.A.5 2/3/24. Pada tahun 2001 diadakan perubahan Anggaran Dasar, hasilnya diumumkan Berita Negara RI tanggal 5 Juni 2001 no.45.

Visi dan misi yang sudah disepakati di bidang Keagamaan dan Sosial,

Sesuai dengan visi dan misi yang telah disepakati di bidang Keagamaan dan Sosial, maka perkumpulan Keagamaan dan Sosial Boen Tek Bio selain memiliki unit kegiatan di bidang sosial, antara lain tanah makam, rumah duka, dan 2 lembaga pendidikan Buddhis yang terletak di Karawaci Ilir Tangerang, yaitu Perguruan Buddhi.

Perguruan Buddhi terbentuk pada tahun 1975 Perguruan Buddhi yang hadir sejak tahun 1975 dengan visi **“Membentuk manusia menjadi Insan Intelektual yang penuh kebajikan”**. Perguruan Buddhi mempunyai jenjang pendidikan yang lengkap mulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Universitas Buddhi Dharma). Saat ini sedang berbenah diri dalam hal: pengembangan sarana dan prasarana, SDM, dan penyesuaian kurikulum dengan berbagai konsentrasi atau peminatan keilmuan sesuai

program studi yang dimiliki. Lokasi sekolah yang strategis di pusat kota, mudah di jangkau dengan angkutan umum, biaya sekolah yang terjangkau, dan waktu pembelajaran yang fleksibel. Itu merupakan salah satu keunggulan Perguruan Buddhi. Salah satu ciri khas Perguruan Buddhi adalah "Anjali". Logo perguruan Buddhi berupa stupa, 5 cahaya, 8 seloka bunga teratai berwarna merah, lingkaran kuning & jingga serta garis 2.



Gambar 3. 1. Logo Sekolah Perguruan Buddhi
Sumber : <https://www.web.buddhischool.sch.id/>

Stupa melambangkan *nibbana* atau kebebasan yang merupakan dasar utama dari seluruh rasa Dhamma yang diajarkan oleh Guru Agung Buddha Gotama dan menjadi tujuan setiap umat (Samaggi Pahala, 2016).

Bunga teratai merupakan simbol dari kemurnian dan kelahiran yang mulia, yang tidak tercemar oleh endapan-endapan lumpur (kmbui.ui.ac.id).

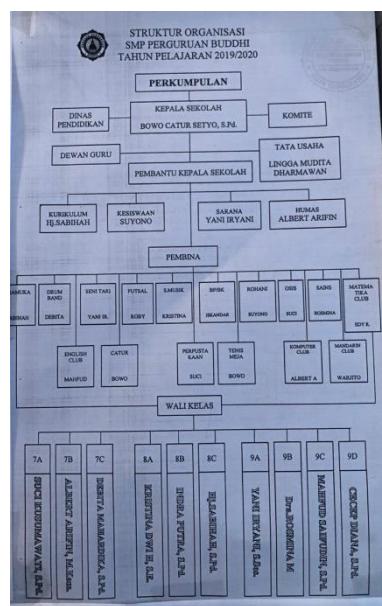
Warna merah artinya cinta kasih, warna kuning artinya bijaksana, dan warna jingga artinya semangat.

3.1.2 Lokasi

Lokasi proyek ini terletak pada Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15115.

3.1.3 Struktur Organisasi

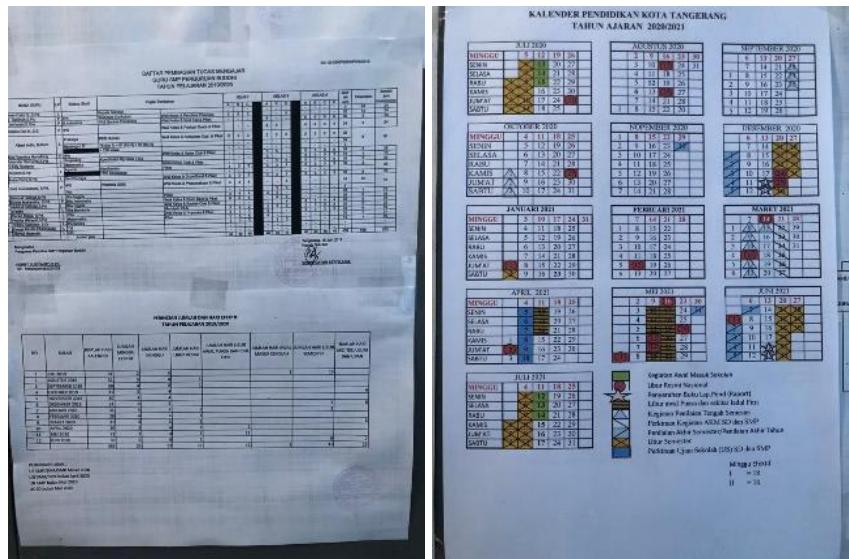
Struktur organisasi didapatkan atas ijin kepala sekolah SMP Perguruan Buddhi.



Gambar 3. 2. Gambar Struktur Organisasi SMP Perguruan Buddhi Tahun 2019/ 2020

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

3.1.4 Program Belajar



Gambar 3. 3. Foto Kalender Akademik dan Output Pembelajaran
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

3.2 Analisis Proyek

3.2.1 Data Observasi

Penulis mengumpulkan data melalui online tentang sekolah Buddhis yang berada di Jabodetabek.

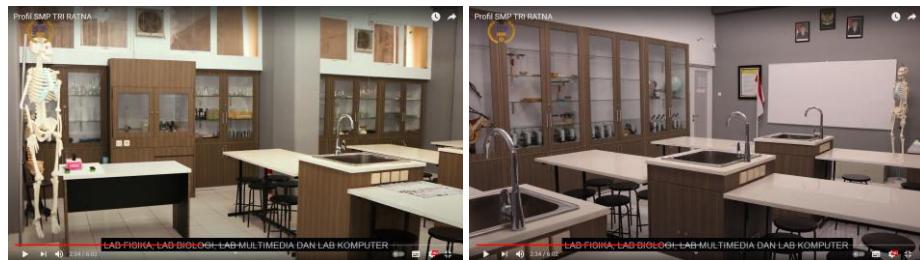
3.2.1.1 Tri Ratna School

Sekolah Tri Ratna adalah Sekolah Buddhis dengan akreditasi A di wilayah Jakarta Barat, memiliki motto “SMART, GOOD, dan MINDFULNESS”, mengembangkan pendidikan karakter Buddhis yaitu menanamkan benih-benih cinta kasih, welas asih, empati dan non-diskriminasi kepada anak didiknya. Sekolah yang terdiri dari SD, SMP, SMA, dan SMK. Sekolah ini terletak di Jl. Talib Raya No.35, RT.9/RW.7, Krukut, Tamansari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11140.



Gambar 3. 4 - Gambar Fasad Gedung Tri Ratna School

Sumber : <https://www.triratna.sch.id/>



Gambar 3. 5 - Laboratorium Fisika dan Biologi

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=EFfxxmH0kbA>

Lab. fisika dan biologi yang memiliki susunan meja berkelompok dan kursi yang digunakan dapat mempermudah pergerakan ketika sedang melakukan penelitian atau percobaan lalu, terdapat *sink* di setiap meja sehingga memudahkan dan mempercepat gerak siswa ketika ingin membersihkan alat. Lab ini juga terdapat lemari penyimpanan untuk meletakkan alat kebutuhan lab dan papan tulis untuk menulis penjelasan dari guru kepada murid. Pada lab ini terdapat *exhaust fan* dinding untuk pertukaran udara ketika melakukan percobaan.



Gambar 3. 6 - Laboratorium Multimedia

Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=J9-uA_wOQ_c&t=100s

Lab. multimedia yang disesuaikan dengan keadaan kantor sehingga memiliki jarak yang nyaman.



Gambar 3. 7 - Laboratorium Komputer
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=EFfxxmH0kbA>

Lab. komputer yang peletakkan kabel dan CPU diatas meja sehingga memudahkan perbaikan jika terjadi kerusakan. Penggunaan kursi yang memiliki sandaran agar nyaman ketika berada di depan komputer.



Gambar 3. 8 – Perpustakaan
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=EFfxxmH0kbA>

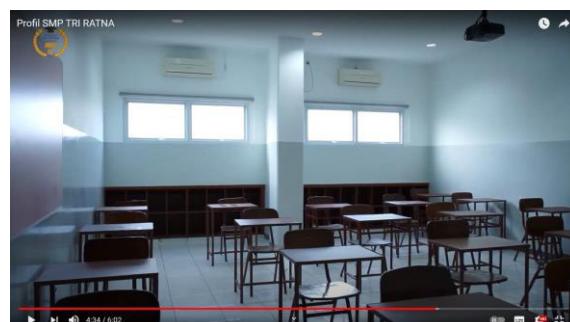
Perpustakaan yang menggunakan meja yang memanjang diperuntukkan untuk berdiskusi sehingga memudahkan siswa melakukan diskusi atau mengerjakan tugas dalam perpustakaan dan lemari buku yang berada di sekeliling ruangan yang dapat memudahkan siswa ketika mengambil buku untuk membaca. Komputer yang digunakan untuk *searching* ketika mengerjakan tugas juga berada tidak jauh dari meja sehingga dapat

memudahkan untuk berdiskusi dan memudahkan untuk memantau ketika siswa membuka situs atau web.



Gambar 3. 9 - Ruang Kelas SMP Tri Ratna School
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=EFFxxmH0kbA>

Ruang kelas memiliki kursi dan meja yang berjarak setiap satu baris. Warna yang digunakan adalah ntral yaitu, putih dan abu-abu.



Gambar 3. 10 - Ruang Kelas SMP Tri Ratna School
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=EFFxxmH0kbA>

Ruang kelas pada SMP Tri Ratna juga ada yang menggunakan kursi meja yang menyatu.



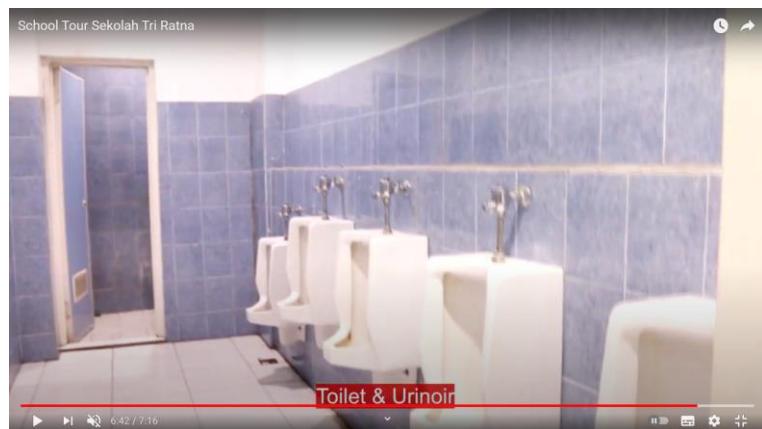
Gambar 3. 11 – Kantin
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=kXVJ1LNJ6jk&t=318s>



Gambar 3. 12 – Cetya

Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=J9-uA_wOQ_c&t=100s

Sekolah ini memiliki Cetya yang menggunakan dominan warna orange kekuning-kuningan.



Gambar 3. 13 - Toilet dan Urinoir

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=kXVJ1LNJ6jk&t=318s>

Toilet laki-laki di sekolah ini menggunakan perpaduan warna putih dan biru. Toilet ini juga menggunakan urinoir.

3.2.1.2 Sekolah Atisa Dipamkara

Sekolah Atisa Dipamkara ini berada di Jl. Villa Permata, Komp. Vihara Vajra, Bumi Nusantara Lippo Karawaci, Tangerang 15810.



Gambar 3. 14. Gambar Fasad Gedung Sekolah Atisa Dipamkara

Sumber : <https://suryapagi.com/amp/2020/12/09/tak-boleh-ikut-ujian-sebelum-bayar-spp-orangtua-siswa-sekolah-atisa-dipamkara-minta-sumbangan/>



Gambar 3. 15 - Ruang Kelas

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=0QUViV2yBaE>

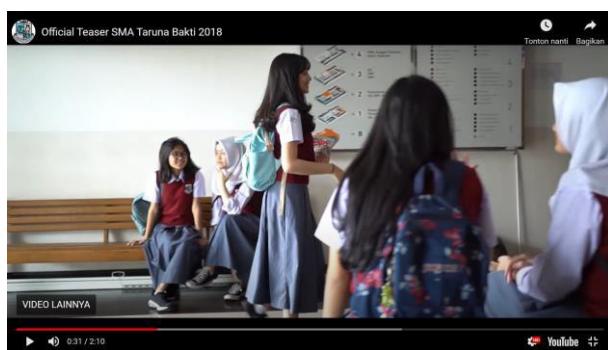


Gambar 3. 16 - Vihara

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=0QUViV2yBaE>

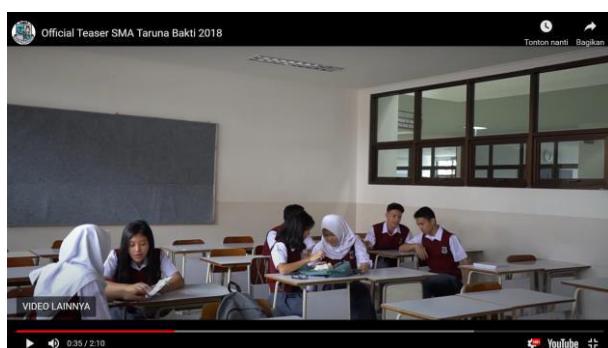
3.2.1.3 Sekolah Taruna Bakti

Yayasan Taruna Bakti (YTB) didirikan pada Kamis, 12 Januari 1956 di Bandung dengan akte notaris yang dibuat di hadapan Notaris Meester Tan Eng Kiam. Yayasan ini mengadakan kegiatan bidang pendidikan dari tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Kegiatan yang diadakan tersebut sesuai dengan tujuan dari berdirinya YTB yaitu, membantu negara dalam bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa.



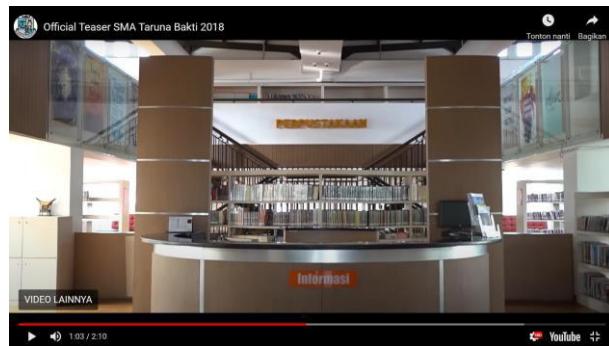
Gambar 3. 17 - Lobi Masuk

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iVzxr6gQ0yQ>



Gambar 3. 18 - Ruang Kelas

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iVzxr6gQ0yQ>



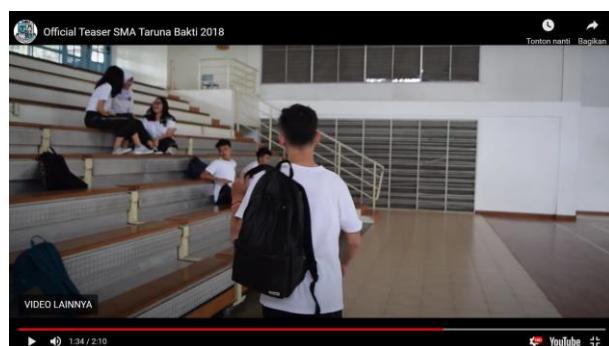
Gambar 3. 19 – Perpustakaan

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iVzxr6gQ0yQ>



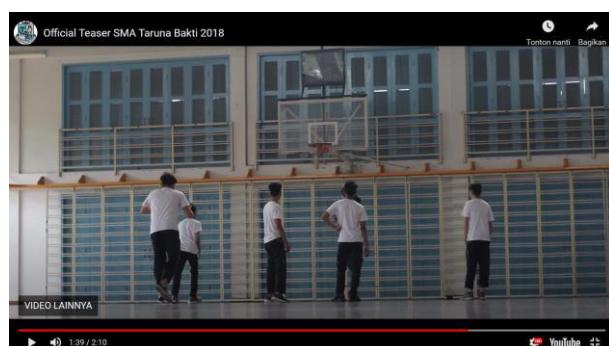
Gambar 3. 20 – Perpustakaan

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iVzxr6gQ0yQ>



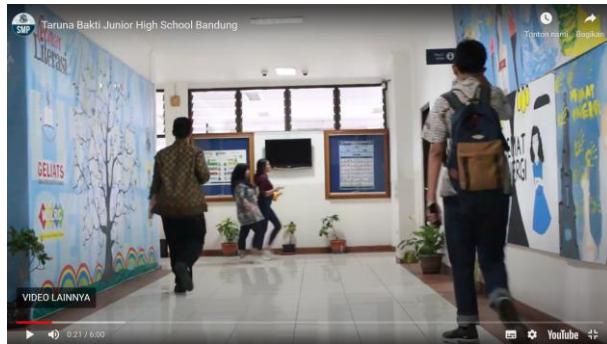
Gambar 3. 21 - Lapangan Indoor

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iVzxr6gQ0yQ>



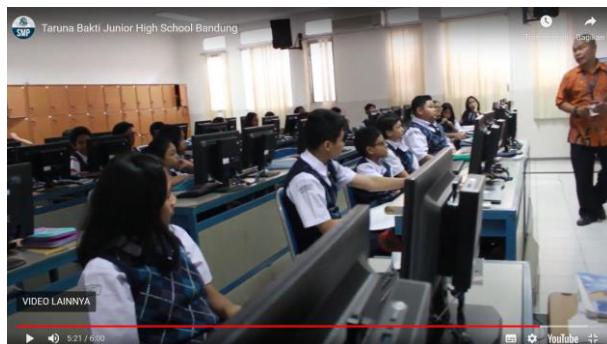
Gambar 3. 22 - Lapangan Indoor

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iVzxr6gQ0yQ>



Gambar 3. 23 - Koridor Kelas

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iVzxr6gQ0yQ>



Gambar 3. 24 - Laboratorium Komputer

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iVzxr6gQ0yQ>



Gambar 3. 25 - Lorong Kelas

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iVzxr6gQ0yQ>



Gambar 3. 26 – Area Lounge

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iVzxr6gQ0yQ>

3.2.2 Data Kuesioner

Penulis mengumpulkan data melalui kuesioner yang ditujukan untuk orang yang masih dan pernah menjadi siswa/ murid sekolah swasta yang berada di seluruh Indonesia. Penulis membuat kuesioner dengan menggunakan platform dari google yaitu google form dan menyebarkan melalui media sosial seperti, Instagram, Facebook, Whatsapp, dan Line. Penulis memiliki target 100 responden. Google Form ditutup pada hari Jumat, 14 Mei 2021 pada pukul 10.00.

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdehTVFvGV2yPRoZWNvjdlUiZDXhdtmPk2OGs8uCvKce5OmA/viewform?usp=sf_link

3.2.2.1 Tabel Sederhana

Tabel 3. 1 - Tabel Sederhana Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		
	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	33	32%
Perempuan	71	68%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana diatas responden yang menjawab, jumlah laki-laki adalah 33 orang dan perempuan adalah 71 orang. Persentase yang didapatkan adalah 32% untuk laki-laki dan 68% untuk perempuan.

Tabel 3. 2 - Tabel Sederhana Kelas

Kelas		
	Jumlah	Persentase
1-2	0	0%
3-6	2	2%
7-9	7	7%
10-12	56	54%
Other	39	38%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel diatas responden menjawab, jenjang SD yaitu kelas 1-2 tidak ada, kelas 3-6 dengan jumlah 2 orang. Jenjang SMP yaitu kelas 7-9 dengan jumlah 7 orang. Jenjang SMA yaitu kelas 10-12 dengan jumlah 39 orang.

Tabel 3. 3 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 1

Sekolah anda memiliki landasan keagamaan apa?		
	Jumlah	Persentase
Islam	2	2%
Kristen Protestan	42	40%
Katholik	14	13%
Buddha	42	40%
Hindu	2	2%
Konghucu	2	2%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 1 yaitu tentang sekolah dengan landasan keagamaan yang dipilih adalah islam sebesar 2 orang, Kristen protestan sebesar 42 orang, Katholik sebesar 14 orang, Buddha sebesar 42 orang, Hindu sebesar 2 orang, dan Konghucu sebesar 2 orang.

Tabel 3. 4 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 2

Apakah alasan anda memilih sekolah swasta yang memiliki landasan keagamaan?		
	Jumlah	Persentase
Atas kemauan sendiri	23	22%
Jarak rumah tinggal yang dekat	26	25%
Biaya sekolah yang sesuai dengan kemampuan	7	7%
Disuruh oleh orangtua	19	18%
Rekomendasi dari anggota keluarga	11	11%
Rekomendasi teman	2	2%
Yayasan sekolah yang sama dengan agama keyakinan	15	15%
Total	103	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 2 tentang alasan memiliki sekolah tersebut, atas kemauan sendiri sejumlah 23 orang dengan persentase

22%, jarak rumah tinggal yang dekat sejumlah 26 orang dengan persentase 25%, biaya sekolah yang sesuai dengan kemampuan sebesar 7 orang dengan persentase 7%, disuruh orang tua sebesar 19 orang dengan persentase 18%, rekomendasi dari anggota keluarga sebesar 11 orang dengan persentase 11%, rekomendasi teman sebesar 2 orang dengan persentase 2%, dan dengan alasan Yayasan sekolah yang sama dengan agama keyakinan sebesar 15 orang dengan persentase 15%. Jadi, jarak rumah tinggal yang dekat menjadi alasan responden memilih sekolah swasta yang memiliki landasan agama tertentu.

Tabel 3. 5 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 3

Prioritas apa yang akhirnya membuat anda memutuskan sekolah tersebut?		
	Jumlah	Persentase
Biaya	9	9%
Mutu Pendidikan	33	32%
Lingkungan Sekolah	11	11%
Akkreditasi Sekolah	10	10%
Fasilitas Sekolah	5	5%
Jarak Rumah yang Dekat	19	18%
Reputasi Yayasan Pendidikan	7	7%
Konsep Keagamaan yang Sesuai	10	10%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan 3 tentang prioritas memutuskan bersekolah di sekolah tersebut adalah biaya sebanyak 9 orang dengan persentase 9%, mutu Pendidikan sebanyak 33 orang dengan persentase 32%, lingkungan sekolah sebanyak 11 orang dengan persentase 11%, akreditasi sekolah sebanyak 10 orang dengan persentase 10%, fasilitas sekolah sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, jarak rumah yang dekat sebanyak

19 orang dengan persentase 18%, reputasi Yayasan Pendidikan sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, dan konsep keagamaan yang sesuai sebanyak 10 orang dengan persentase 10%. Jadi, mutu pendidikan yang menjadi prioritas untuk memilih sekolah tersebut.

Tabel 3. 6 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 4

Transportasi yang digunakan untuk ke sekolah?		
	Jumlah	Persentase
Diantar dengan motor pribadi	23	22%
Diantar dengan mobil pribadi	16	15%
Membawa mobil pribadi	1	1%
Membawa motor pribadi	24	23%
Kendaraan Umum	20	19%
Jemputan Sekolah	5	5%
Bersepeda	2	2%
Jalan Kaki	13	13%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 4 tentang alat transportasi yang digunakan untuk ke sekolah yaitu, diantar dengan motor pribadi sebanyak 23 orang dengan persentase 22%, diantar dengan mobil pribadi sebanyak 16 orang dengan persentase 15%, membawa mobil pribadi sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, membawa motor pribadi sebanyak 24 orang dengan persentase 23%, kendaraan umum sebanyak 20 orang dengan persentase 19%, jemputan sekolah sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, bersepeda sebanyak 2 orang dengan persentase 2% dan berjalan kaki sebanyak 13 orang dengan persentase 13%. Jadi, membawa motor pribadi menjadi transportasi yang digunakan untuk ke sekolah.

Tabel 3. 7 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 5

Berapa Jumlah Kelas Dalam 1 Angkatan? (co. 1A, 1B, 2A, 2B, 2C, dst)		
	Jumlah	Persentase
<3	32	31%
3-5	53	51%
6-8	7	7%
>8	12	12%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel pertanyaan nomor 5 tentang jumlah kelas dalam 1 angkatan, kurang dari 3 sebanyak 32 orang dengan persentase 31%, jumlah 3-5 sebanyak 53 orang dengan persentase 51%, jumlah 6-8 sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, dan lebih dari 8 sebanyak 12 orang yang menjawab dengan persentase 12%. Jadi, jumlah kelas dalam 1 angkatan berkisar antara 3 sampai 5 kelas.

Tabel 3. 8 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 6

Berapa jumlah siswa dalam 1 kelas?		
	Jumlah	Persentase
< 20	5	5%
20 - 25	26	25%
26 - 30	43	41%
> 30	30	29%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 6 tentang jumlah siswa dalam 1 kelas yaitu, sebanyak lebih dari 20 siswa yang menjawab sebesar 5 orang dengan persentase 5%, sebanyak 20-25 siswa yang menjawab sebesar 26 orang dengan persentase 25%, sebanyak 26-30 siswa yang menjawab sebesar 43 orang dengan persentase 41%, dan sebanyak lebih dari 30 siswa yang menjawab sebesar 30 orang dengan persentase 29%. Jadi, jumlah siswa yang ada dalam 1 kelas berkisar antara 26 sampai 30 siswa.

Tabel 3. 9 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 7

Bagaimana kondisi fisik pada ruang kelas di sekolah anda?		
	Jumlah	Persentase
Ada lantai yang retak/ ngangkat/ terlalu licin	26	11%
Lantai sudah bagus	65	27%
Ada dinding yang retak/ bolong/ cat mengelupas dan kusam	41	17%
Dinding sudah bagus	43	18%
Ada plafon yang terlalu rendah/ terlalu tinggi/ retak/ bolong	9	4%
Plafon sudah bagus	56	23%
Total	240	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 7 tentang kondisi fisik pada ruang kelas yaitu, ada lantai yang retak/ ngangkat/ terlalu licin sebanyak 26 orang dengan persentase 11%, lantai sudah bagus sebanyak 65 orang dengan persentase 27%, ada dinding yang retak/ bolong/ cat mengelupas dan kusam sebanyak 41 orang dengan persentase 17%, dinding sudah bagus sebanyak 43 orang dengan persentase 18%, ada plafon yang terlalu rendah/ terlalu tinggi/ retak/ bolong sebanyak 6 orang dengan persentase 4%, dan plafon sudah bagus sebanyak 56 orang dengan persentase 23%. Jadi, keadaan lantai, dinding, dan plafon rata-rata sekolah sudah bagus.

Tabel 3. 10 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 8

Bagaimana kondisi furnitur, suhu, dan terangnya ruangan kelas di sekolah anda?		
	Jumlah	Persentase
Furnitur terlalu kecil / terlalu besar / berat / ringkih	14	6%
Furnitur sudah memenuhi kebutuhan	66	28%
Suhu terlalu dingin / terlalu panas	39	17%
Suhu sudah nyaman	37	16%
Ruangan yang terlalu gelap / terlalu terang / tidak merata	15	6%
Terangnya ruangan sudah sesuai kebutuhan	62	27%
Total	233	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 8 tentang kondisi furniture, suhu, dan terangnya ruangan kelas di sekolah yaitu, furniture terlalu kecil/ terlalu besar/ berat/ ringkih sebanyak 14 orang dengan persentase 6%, furniture sudah memenuhi kebutuhan sebanyak 66 orang dengan persentase 28%, suhu terlalu dingin/ terlalu panas sebanyak 39 orang dengan persentase 17%, suhu sudah nyaman sebanyak 37 orang dengan persentase 16%, Ruangan yang terlalu gelap/ terlalu terang/ tidak merata sebanyak 15 orang dengan persentase 6%, dan terangnya ruangan yang sudah sesuai kebutuhan sebanyak 62 orang dengan persentase 27%. Jadi, furnitur dan terangnya ruangan sudah sesuai dengan kebutuhan namun, suhu ruangan ada yang terlalu panas atau terlalu dingin.

Tabel 3. 11 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 9

Seberapa sering guru anda mengubah bentuk susunan duduk dalam pembelajaran di kelas?		
	Jumlah	Persentase
Setiap hari	2	2%
Setiap seminggu sekali	13	13%
Setiap sebulan sekali	32	31%
Setiap pergantian semester (6 bulan sekali)	20	19%
Tidak pernah	37	36%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 9 tentang seringnya guru merubah bentuk susunan duduk dalam pembelajaran di kelas yaitu, setiap hari sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, setiap seminggu sekali sebanyak 13 orang dengan persentase 13%, setiap sebulan sekali sebanyak 32 orang dengan persentase 31%, setiap pergantian semester (6 bulan sekali) sebanyak 20 orang dengan persentase 19%, dan tidak pernah diubah

sebanyak 37 orang dengan persentase 36%. Jadi, kebanyakan guru tidak pernah merubah susunan duduk dalam pembelajaran.

Tabel 3. 12 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 10

Apakah di kelas anda terdapat penyimpanan (rak / loker / laci)?		
	Jumlah	Persentase
Ada, untuk penyimpanan barang saat jam sekolah	31	30%
Ada, untuk penyimpanan barang di luar jam sekolah (inap)	10	10%
Ada, untuk barang keperluan bersama siswa dan guru dalam 1 lemari (alat peraga, alat tulis, alat kebersihan)	15	14%
Tidak ada tempat penyimpanan	48	46%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 10 tentang kelas terdapat peyimpanan (rak/ loker/ laci) adalah ada penyimpanan barang saat jam sekolah sebanyak 31 orang dengan persentase 30%, ada penyimpanan barang diluar jam sekolah (inap) sebanyak 10 orang dengan persentase 10%, ada untuk barang keperluan Bersama siswa dan guru dalam 1 lemari (alat peraga, alat tulis, alat kebersihan) sebanyak 15 orang dengan persentase 14%, dan tidak ada tempat penyimpanan sebanyak 48 orang dengan persentase 46%. Jadi, kebanyakan sekolah tidak memiliki tempat penyimpanan seperti rak, laci, loker.

Tabel 3. 13 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 11

Seberapa sering anda ke perpustakaan?		
	Jumlah	Persentase
Setiap hari, 1 - 2 jam	9	9%
Setiap seminggu sekali, > 2 jam	35	34%
Setiap sebulan sekali, > 5 jam	27	26%
Tidak pernah	33	32%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 11 tentang seringnya ke perpustakaan, setiap hari (1-2 jam) sebanyak 9 orang dengan persentase 9%, setiap seminggu sekali lebih dari 2 jam sebanyak 35 orang dengan

persentase 34%, setiap sebulan sekali lebih dari 5 jam sebanyak 27 orang dengan persentase 26%, dan tidak pernah ke perpustakaan sebanyak 33 orang dengan persentase 32%. Jadi, kebanyakan siswa pergi ke perpustakaan setiap seminggu sekali dengan lebih dari 2 jam.

Tabel 3. 14 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 12

Apa tujuan anda ke perpustakaan?		
	Jumlah	Persentase
Meminjam buku	17	16%
Membaca dan mencari referensi buku	29	28%
Mengerjakan tugas dan berdiskusi	17	16%
Bersantai dan menyejukkan diri (ngadem)	41	39%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 12 tentang tujuan ke perpustakaan yaitu meminjam buku sebanyak 17 orang dengan persentase 16%, membaca dan mencari buku referensi sebanyak 29 orang dengan persentase 28%, mengerjakan tugas dan berdiskusi sebanyak 17 orang dengan persentase 16%, dan bersantai dan menyejukkan diri (ngadem) sebanyak 41 orang dengan persentase 39%. Jadi, tujuan siswa ke perpustakaan adalah bersantai dan menyejukkan diri (ngadem).

Tabel 3. 15 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 13

Bagaimana cara anda mencari, meminjam, dan mengembalikan buku di perpustakaan?		
	Jumlah	Persentase
Mencari dan mengembalikan buku ke raknya langsung tanpa tempat khusus/ melapor untuk mengembalikannya	15	14%
Mencari sendiri ke raknya langsung karena keterangan rak yang jelas dan mengembalikan buku ke tempat khusus/ lapor ke petugas perpustakaan	58	56%
Bertanya ketika mencari letak buku dan melapor ketika mengembalikan buku kepada petugas perpustakaan	27	26%
Mencari buku dengan menggunakan alat bantu (tablet / komputer) dan mengembalikan buku ke tempat khusus	4	4%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 13 tentang cara mencari, meminjam, dan mengembalikan buku di perpustakaan. Sebanyak 15 orang

menjawab mencari dan mengembalikan buku ke raknya langsung tanpa tempat khusus/ melapor untuk mengembalikannya dengan persentase 14%. Sebanyak 58 orang menjawab mencari sendiri ke raknya langsung karena keterangan rak yang jelas dan mengembalikan buku ke tempat khusus/ lapor ke petugas perpustakaan dengan persentase 56%. Sebanyak 27 orang menjawab bertanya ketika mencari letak buku dan melapor ketika mengembalikan buku kepada petugas perpustakaan dengan persentase 26%, dan sebanyak 4 orang menjawab mencari buku dengan menggunakan alat bantu (tablet/ computer) dan mengembalikan buku ke tempat khusus dengan persentase 4%. Jadi, cara untuk mencari, meminjam, dan mengembalikan buku di perpustakaan dengan mencari sendiri ke raknya langsung karena keterangan rak yang jelas dan mengembalikan buku ke tempat khusus/ lapor ke petugas perpustakaan.

Tabel 3. 16 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 14

Seberapa sering anda ke kantin?		
	Jumlah	Persentse
1 kali, pada saat jam istirahat	23	22%
2 kali, pada saat jam istirahat	23	22%
Setiap jam istirahat, pulang sekolah, dan jam kosong	51	49%
Tidak ke kantin	7	7%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 14 tentang seringnya ke kantin. Sebanyak 23 orang menjawab 1 kali pada jam istirahat dengan persentase 22%. Sebanyak 23 orang menjawab 2 kali pada saat jam istirahat dengan persentase 22%. Sebanyak 51 orang menjawab setiap jam istirahat, pulang sekolah dan jam kosong dengan persentase 49%. Sebanyak 7 orang

menjawab tidak ke kantin dengan persentase 7%. Jadi, siswa sering ke kantin setiap jam istirahat, pulang sekolah dan jam kosong.

Tabel 3. 17 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 15

Bagaimana kondisi kantin di sekolah anda?		
	Jumlah	Persentase
Ramai dan sesak	47	45%
Meja dan kursi kurang mencukupi	21	20%
Meja dan kursi berat	4	4%
Meja dan kursi ringan	0	0%
Sudah nyaman dan tercukupi	32	31%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 15 tentang kondisi kantin di sekolah. Sebanyak 47 orang menjawab ramai dan sesak dengan persentase 45%. Sebanyak 21 orang menjawab meja dan kursi yang kurang mencukupi dengan persentase 20%. Sebanyak 4 orang menjawab meja dan kursi berat dengan persentase 4%. Sebanyak 32 orang menjawab sudah nyaman dan tercukupi dengan persentase 31%. Jadi, Kondisi kantin kebanyakan sekolah yaitu ramai dan sesak.

Tabel 3. 18 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 16

Bagaimana akses masuk ke lingkungan sekolah?		
	Jumlah	Persentase
Melalui pintu utama/ lobby	96	92%
Melalui pintu samping	6	6%
Melalui pintu belakang	2	2%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 16 tentang akses masuk ke lingkunga sekolah. Sebanyak 96 orang menjawab melalui pintu utama/ lobby dengan persentase 92%. Sebanyak 6 orang menjawab melalui pintu samping dengan persentase 6%. Sebanyak 2 orang menjawab melalui pintu

belakang dengan persentase 2%. Jadi, akses masuk ke lingkungan sekolah melalui pintu utama atau lobby.

Tabel 3. 19 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 17

Bagaimana keadaan semua akses pintu masuk pada saat jam masuk dan jam pulang sekolah?		
	Jumlah	Persentase
Terbuka	72	69%
Tertutup dan dikunci	14	13%
Tertutup dan tidak dikunci	18	17%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 17 tentang keadaan akses pintu masuk pada saat jam masuk dan pulang sekolah. Sebanyak 72 orang menjawab terbuka dengan persentase 69%. Sebanyak 14 orang menjawab tertutup dan dikunci dengan persentase 13%. Sebanyak 18 orang menjawab tertutup dan tidak dikunci dengan persentase 17%. Jadi, akses pintu masuk pada jam masuk dan pulang sekolah selalu terbuka.

Tabel 3. 20 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 18

Bagaimana kondisi lobi sekolah anda pada jam masuk dan jam pulang sekolah?		
	Jumlah	Persentase
Terlalu ramai, karena sebagai akses utama	35	34%
Terlalu ramai, karena dekat dengan ruangan (ex. ruang TU, administrasi, dll)	19	18%
Terasa sempit walaupun belum waktunya masuk ataupun pulang sekolah	2	2%
Luasan sudah mencukupi sesuai kapasitas orang	48	46%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 18 tentang kondisi lobi sekolah pada jam masuk dan pulang sekolah. Sebanyak 35 orang menjawab terlalu ramai karena sebagai akses utama dengan persentase 34%. Sebanyak 19 orang menjawab terlalu ramai karena dekat dengan ruangan dengan persentase 18%. Sebanyak 2 orang menjawab terasa sempit walaupun belum waktunya masuk ataupun pulang sekolah dengan persentase 2%. Sebanyak

48 orang menjawab luasan sudah mencukupi sesuai kapasitas orang dengan persentase 46%. Jadi, kondisi luasan lobi sekolah pada saat jam masuk dan pulang sekolah sudah sesuai dengan kapasitas orang.

Tabel 3. 21 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 19

Bagaimana posisi toilet perempuan dan laki-laki di sekolah anda?		
	Jumlah	Persentse
Posisi toilet perempuan dan laki-laki bersampingan	74	71%
Posisi toilet perempuan dan laki-laki berhadapan	6	6%
Posisi toilet perempuan dan laki-laki berbeda lantai	8	8%
Posisi toilet perempuan dan laki-laki berjauhan	16	15%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 9 tentang bagaimana posisi toilet perempuan dan laki-laki. Sebanyak 74 orang menjawab posisi toilet perempuan dan laki-laki bersampingan dengan persentase 71%. Sebanyak 6 orang menjawab posisi toilet perempuan dan laki-laki berhadapan dengan persentase 6%. Sebanyak 8 orang menjawab posisi toilet perempuan dan laki-laki berbeda lantai dengan persentase 8%. Sebanyak 16 orang menjawab posisi toilet perempuan dan laki-laki berjauhan dengan persentase 15%. Jadi,

Tabel 3. 22 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 20

Dimana posisi toilet yang ada di sekolah anda?		
	Jumlah	Persentse
Dibawah tangga	29	28%
Sejajar dengan ruang kelas	31	30%
Disudut bangunan sekolah	44	42%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 20 tentang dimana posisi toilet yang ada di sekolah. Sebanyak 29 orang menjawab dibawah tangga

dengan persentase 28%. Sebanyak 31 orang menjawab sejajar dengan ruang kelas yang memiliki persentase 30%. Sebanyak 44 orang menjawab di sudut bangunan dengan persentase 42%.

Tabel 3. 23 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 21

Berapa jumlah keseluruhan pintu toilet yang ada di sekolah anda?

	Jumlah	Persentse
<10	65	63%
10 – 15	22	21%
16 – 20	7	7%
>20	10	10%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 21 tentang jumlah keseluruhan pintu toilet yang ada di sekolah. Sebanyak 65 orang menjawab lebih dari 10 dengan persentase 63%. Sebanyak 22 orang menjawab 10-15 orang dengan persentase 21%. Sebanyak 7 orang menjawab 16-20 dengan persentase 7%. Sebanyak 10 orang menjawab lebih dari 20 dengan persentase 10%.

Tabel 3. 24 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 22

Lab. apa aja yang ada di sekolah anda?	Jumlah	Persentse
Lab. Komputer	102	47%
Lab. Bahasa	35	16%
Lab. IPA	80	37%
Total	217	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 22 tentang laboratorium yang ada di sekolah. Sebanyak 102 orang menjawab laboratorium komputer dengan persentase 47%. Sebanyak 35 menjawab laboratorium Bahasa

dengan persentase 16%. Sebanyak 80 orang menjawab laboratorium IPA dengan persentase 37%.

Tabel 3. 25 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 23

Ruang apa saja yang ada di sekolah anda selain ruang kelas?		
	Jumlah	Persentse
Ruang guru	98	13%
Ruang Kepala sekolah	96	13%
Ruang administrasi	94	13%
Ruang Bimbingan Konseling (BK)/ BP	93	12%
Ruang OSIS	65	9%
UKS	98	13%
Aula	76	10%
Ruang Ekstrakulikuler	57	8%
Tempat Ibadah	68	9%
Total	745	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 23 tentang ruang yang terdapat pada sekolah selain ruang kelas. Sebanyak 13% orang menjawab ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang administrasi, dan UKS. Sebanyak 12% orang menjawab ruang bimbingan konseling (BK)/ BP. Sebanyak 10% orang menjawab aula. Sebanyak 9% orang menjawab tempat ibadah dan sebanyak 8% orang menjawab ruang ekstrakulikuler.

Tabel 3. 26 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 24

Tempat ibadah yang berada di sekolah anda terdapat dimana?		
	Jumlah	Persentse
Berada di dalam 1 gedung	28	27%
Masih berada dalam 1 gedung namun memiliki akses tersendiri	13	13%
Terdapat di luar gedung dan memiliki akses tersendiri	33	32%
Terdapat di luar gedung dan tidak memiliki akses tersendiri	11	11%
Terdapat lebih dari 2 posisi	4	4%
Tidak ada	15	14%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 24 tentang posisi tempat ibadah yang ada di sekolah. Sebanyak 28 orang menjawab berada di dalam 1 gedung dengan persentase 27%. Sebanyak 13 orang menjawab masih berada dalam 1 gedung namun memiliki akses tersendiri dengan persentase 13%. Sebanyak 33 orang menjawab terdapat di luar gedung dan memiliki akses tersendiri dengan persentase 32%. Sebanyak 11 orang menjawab terdapat di luar gedung dan tidak memiliki akses tersendiri dengan persentase 11%. Sebanyak 4 orang menjawab terdapat lebih dari 2 posisi dengan persentase 4%. Sebanyak 15 orang menjawab tidak dengan persentase 14%.

Tabel 3. 27 - Tabel Sederhana Pertanyaan Nomor 25

Berapa jumlah orang yang bisa masuk ke dalam tempat ibadah sekolah anda?		
	Jumlah	Persentse
< 20	21	20%
20 -50	23	22%
51-80	27	26%
81-100	7	7%
>100	26	25%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel sederhana pertanyaan nomor 25 tentang jumlah orang yang bisa masuk ke dalam tempat ibadah sekolah. Sebanyak 21 orang menjawab lebih dari 20 orang dengan persentase 20%. Sebanyak 23 orang menjawab 20-50 orang dengan persentase 22%. Sebanyak 27 orang menjawab 51-80 orang dengan persentase 26%. Sebanyak 7 orang menjawab 81-100 orang dengan persentase 7%. Sebanyak 26 orang menjawab lebih dari 100 dengan persentase 25%.

3.2.2.2 Tabel Kompleks

a. Tabel kompleks 1: menjodohkan nomor 5 dengan nomor 15. Pertanyaan nomor 5 mengenai jumlah kelas dalam 1 angkatan dan nomor 15 mengenai kondisi kantin di sekolah karena, jumlah kelas dalam 1 angkatan dapat mempengaruhi kondisi kantin untuk menampung banyaknya siswa.

Tabel 3. 28 - Tabel Kompleks Keseluruhan - Angka 1

		A	B	C	D	E	
		Ramai dan sesak	Meja dan kursi kurang mencukupi	Meja dan kursi berat	Meja dan kursi ringan	Sudah nyaman dan tercukupi	
A	<3	17	10	0	0	6	33
B	3 - 5	23	9	2	0	19	53
C	6 - 8	3	0	1	0	3	7
D	>8	3	2	1	0	5	11
		46	21	4	0	33	104

Tabel 3. 29 - Tabel Kompleks Keseluruhan - Persentase 1

		A	B	C	D	E	
		Ramai dan sesak	Meja dan kursi kurang mencukupi	Meja dan kursi berat	Meja dan kursi ringan	Sudah nyaman dan tercukupi	
A	<3	16%	10%	0%	0%	6%	32%
B	3 - 5	22%	9%	2%	0%	18%	51%
C	6 - 8	3%	0%	1%	0%	3%	7%
D	>8	3%	2%	1%	0%	5%	11%
		44%	20%	4%	0%	32%	100%

Tabel 3. 30 - Tabel Kompleks Vertikal - Persentase 1

		A	B	C	D	E	
		Ramai dan sesak	Meja dan kursi kurang mencukupi	Meja dan kursi berat	Meja dan kursi ringan	Sudah nyaman dan tercukupi	
A	<3	52%	30%	0%	0%	18%	100%
B	3 - 5	43%	17%	4%	0%	36%	100%
C	6 - 8	43%	0%	14%	0%	43%	100%
D	>8	27%	18%	9%	0%	45%	100%

Tabel 3. 31 - Tabel Kompleks Horizontal - Persentase 1

		A	B	C	D	E
		Ramai dan sesak	Meja dan kursi kurang mencukupi	Meja dan kursi berat	Meja dan kursi ringan	Sudah nyaman dan tercukupi
A	<3	37%	48%	0%	0%	18%
B	3 - 5	50%	43%	50%	0%	58%
C	6 - 8	7%	0%	25%	0%	9%
D	>8	7%	10%	25%	0%	15%
		100%	100%	100%	0%	100%

b. Tabel kompleks 2: menjodohkan nomor 5 dengan nomor 18. Pertanyaan nomor 5 mengenai jumlah kelas dalam 1 angkatan dan nomor 18 mengenai kondisi lobi di sekolah karena, jumlah kelas dalam 1 angkatan dapat mempengaruhi kondisi lobi dapat menampung jumlah siswa sehingga tidak terlihat ramai dan sesak.

Tabel 3. 32 - Tabel Kompleks Keseluruhan - Angka 2

		A	B	C	D	
		Terlalu ramai, karena sebagai akses utama	Terlalu ramai, karena dekat dengan ruangan (ex. ruang TU, administrasi, dll)	Terasa sempit walaupun belum waktunya masuk ataupun pulang sekolah	Luasan sudah mencukupi sesuai kapasitas orang	
A	<3	15	6	1	10	32
B	3 - 5	15	9	1	28	53
C	6 - 8	2	2	0	3	7
D	>8	3	2	0	7	12
		35	19	2	48	104

Tabel 3. 33 - Tabel Kompleks Keseluruhan - Persentase 2

		A	B	C	D	
		Terlalu ramai, karena sebagai akses utama	Terlalu ramai, karena dekat dengan ruangan (ex. ruang TU, administrasi, dll)	Terasa sempit walaupun belum waktunya masuk ataupun pulang sekolah	Luasan sudah mencukupi sesuai kapasitas orang	
A	<3	14%	6%	1%	10%	31%
B	3-5	14%	9%	1%	27%	51%
C	6-8	2%	2%	0%	3%	7%
D	>8	3%	2%	0%	7%	12%
		34%	18%	2%	46%	100%

Tabel 3. 34 - Tabel Kompleks Vertikal - Persentase 2

		A	B	C	D	
		Terlalu ramai, karena sebagai akses utama	Terlalu ramai, karena dekat dengan ruangan (ex. ruang TU, administrasi, dll)	Terasa sempit walaupun belum waktunya masuk ataupun pulang sekolah	Luasan sudah mencukupi sesuai kapasitas orang	
A	<3	47%	19%	3%	31%	100%
B	3-5	28%	17%	2%	53%	100%
C	6-8	29%	29%	0%	43%	100%
D	>8	25%	17%	0%	58%	100%

Tabel 3. 35 - Tabel Kompleks Horizontal - Persentase 2

		A	B	C	D	
		Terlalu ramai, karena sebagai akses utama	Terlalu ramai, karena dekat dengan ruangan (ex. ruang TU, administrasi, dll)	Terasa sempit walaupun belum waktunya masuk ataupun pulang sekolah	Luasan sudah mencukupi sesuai kapasitas orang	
A	<3	43%	32%	50%	21%	
B	3-5	43%	47%	50%	58%	
C	6-8	6%	11%	0%	6%	
D	>8	9%	11%	0%	15%	
		100%	100%	100%	100%	

c. Tabel kompleks 3: menjodohkan nomor 5 dengan nomor 21. Pertanyaan nomor 5 mengenai jumlah kelas dalam 1 angkatan dan nomor 21 mengenai jumlah pintu toilet yang ada karena jumlah siswa dapat mempengaruhi banyaknya pintu toilet untuk perempuan dan laki-laki.

Tabel 3. 36 - Tabel Kompleks Keseluruhan - Angka 3

		A	B	C	D	
		<10	10 - 15	16 - 20	>20	
A	<3	17	8	3	4	32
	3 - 5	37	10	3	3	53
	6 - 8	4	2	1	0	7
	>8	7	2	0	3	12
		65	22	7	10	104

Tabel 3. 37 - Tabel Kompleks Keseluruhan - Persentase 3

		A	B	C	D	
		<10	10 - 15	16 - 20	>20	
A	<3	16%	8%	3%	4%	31%
	3 - 5	36%	10%	3%	3%	51%
	6 - 8	4%	2%	1%	0%	7%
	>8	7%	2%	0%	3%	12%
		63%	21%	7%	10%	100%

Tabel 3. 38 - Tabel Kompleks Vertikal - Persentase 3

		A	B	C	D	
		<10	10 - 15	16 - 20	>20	
A	<3	53%	25%	9%	13%	100%
	3 - 5	70%	19%	6%	6%	100%
	6 - 8	57%	29%	14%	0%	100%
	>8	58%	17%	0%	25%	100%

Tabel 3. 39 - Tabel Kompleks Horizontal - Persentase 3

		A	B	C	D
		<10	10 - 15	16 - 20	>20
A	<3	26%	36%	43%	40%
B	3 - 5	57%	45%	43%	30%
C	6 - 8	6%	9%	14%	0%
D	>8	11%	9%	0%	30%
		100%	100%	100%	100%

3.2.3 Data Wawancara

3.2.3.1 Narasumber 1

Narasumber pertama adalah Ir. Edi Rustanto. Beliau adalah seorang guru aktif yang mengajar di SMP Perguruan Buddhi. Pertanyaan yang dilontarkan kepada beliau adalah seputar belajar dan mengajar ketika pandemik dan sebelum pandemik. Beliau mengatakan terdapat kesulitan ketika mengajar pada saat pandemik karena banyak murid yang memiliki keterbatasan kuota internet namun, beliau menyediakan les atau kursus untuk siswa yang mau atau ingin belajar lebih lagi. Sebelum pandemik, beliau memberikan kursus atau les ini diluar jam sekolah yaitu di hari Sabtu. Beliau juga mengatakan pemberian hukuman ketika ada anak murid yang tidak mengerjakan PR.

3.2.3.2 Narasumber 2

Narasumber kedua adalah Bowo Catur. Beliau adalah seorang kepala sekolah SMP Perguruan Buddhi. Kesimpulan hasil wawancara beliau adalah SMP Perguruan Buddhi didirikan tahun

1979 dan dikukuhkan pada tahun 1982 dengan tujuan untuk mewujudkan cita-cita anak yang dahulu kurang mampu disekitar.

Dibawah ini adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

Pewawancara : “Tahun berapa sekolah ini didirikan dan apa alasan anda mendirikan sekolah swasta ini?”

Narasumber : “Pertama, sekolah ini sekolah SMP Perguruan Buddhi didirikan pada tahun 1979 dikukuhkan dengan Kamenkumham pada tahun 1982. Tujuan dari SMP Perguruan Buddhi ini adalah yang pertama membantu masyarakat sekitar dalam mewujudkan cita-cita anak yang dahulu kurang mampu disekitar sini maka didirikan sekolah SMP Perguruan Buddhi ini melalui Perkumpulan Sosial dan Keagamaan Boen Tek Bio.”

Pewawancara : ”Visi dan misi sekolah ini?”

Narasumber : “Visi sekolah SMP Perguruan Buddhi adalah membentuk insan intelektual dan penuh kebajikan unggul berprestasi dan berakhlak mulia. Misi kami, yang pertama adalah unggul dalam berprestasi akademik. Kedua, berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler, olahraga, kesenian dan sains. Ketiga, unggul dalam aktivitas keagamaan.

Keempat, profesional dalam proses pembelajaran.

Kelima, ideal dalam standar penilaian. Keenam, memiliki sekolah yang nyaman dan kondusif dalam belajar. Terakhir, mewujudkan sekolah yang bebas dan bersih dari narkoba.”

Pewawancara : “Bagaimana cara mereka merencanakan kapasitas siswa untuk jangka panjang?”

Narasumber : “Pertama, dalam kapasitas kita ada maksimal siswa baru dalam 1 ruang 30 orang dan dalam rentang 25-30 siswa sehingga tidak sempit dalam proses belajar mengajar.”

Pewawancara : ”Berapa jumlah keseluruhan siswa/i pada sekolah ini?”

Narasumber : “Jumlah keseluruhan kelas 7 sampai 9 ada 300 siswa.”

Pewawancara : ”Berapa jumlah staff dan guru di sekolah ini?”

Narasumber : “18 guru, 1 staff, 1 OB”

Pewawancara : “Apa yang membuat sekolah ini berbeda dari sekolah lainnya? (belajar, budaya/kebiasaan)?”

Narasumber : “Pertama, untuk keagaman kami menganut agama Buddha, kami menyediakan berbagai ekskul, kurang lebih ada 7 ekskul. Ada pramuka, bahasa mandarin, Bahasa inggris, seni musik, tari, judo, basket, dan

computer club. Dengan adanya ekskul tersebut kami berharap kreatifitas anak bisa tersalurkan dengan baik sehingga anak merasa tersalurkan semua hobi dan minat dibidang olahraga dan kami menyediakan minat di dalam akademik ada pembelajaran matematika dan sains sehingga siswa terlayani dalam bidang akademik maupun non akademik.”

Pewawancara : ”Sekolah ini menerapkan konsep apa (akhlak, perilaku, potensi akademik, nilai-nilai agama)?”

Narasumber : ”Pertama karena kita berbasis agama Buddha konsep yang kami tekankan yaitu siswa harus mempunyai akhlak yang mulia artinya sopan santun, tata karma, sikap Anjali kami tekankan dan setiap hari apabila melakukan melakukan proses belajar mengajar kita berdoa bersama di lapangan dengan bersikap Anjali lalu dilanjutkan ke kelas dan setiap siswa jika berpapasan dengan dewan guru atau staff yang lain harus mengucapkan salam dengan bersikap Anjali.”

Pewawancara : “Apa salam yang digunakan untuk sehari-hari?”

Narasumber : ”Sikap Anjali dengan mengucapkan nammobuddhaya dengan dibarengi hormat kepada guru atau staff.”

Pewawancara : "Apa pengembangan fisik sekolah?"

Narasumber :"Pertama, secara langsung kami menyediakan sarana dan prasarana seperti wifi bagi siswa dan siswa yang ingin menggunakan dalam proses belajar mengajar atau mencari sumber-sumber belajar selain buku, green house artinya untuk siswa siswi dalam pelajaran ipa, perpustakaan ruang baca, lab computer dengan fasilitas internet."

Pewawancara : "Apa saja peraturan yang ada di sekolah ini? (jika bisa minta draft peraturan sekolah)?"

Narasumber : "Pertama, siswa harus rambut pendek 1 cm sehingga dengan rambut yang pendek itu tidak mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga tidak ada yang terganggu dengan rambut. Perempuan rambut panjang ditata secara rapih sehingga mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Kedua, kuku merupakan hal yang sepele namun harus diperhatikan karena kuku secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan kuku kita. Ketiga, seragam harus rapih, baju harus masuk artinya tidak ada baju yang tidak masuk sehingga kelihatannya tidak rapi selanjutnya siswa harus menggunakan kaos kaki minimal dibawah lutut 3

jari dengan tujuan melindungi kaki dari debu atau jika terjatuh tidak terjadi kelecatan pada kaki. Kami juga menerapkan datang 30 menit sebelum proses belajar menagajar sehingga tidak ada yang terlambat, itu diantara tata tertib yang terdapat di SMP Perguruan Buddhi.”

Pewawancara : ”Kapasitas kantin? apakah jam istirahatnya bersamaan?”

Narasumber : ”Jam istirahat secara bersamaan. Mulai belajar dari jam 7 kurang 15 dimulai dari kumpul di lapangan untuk berdoa bersama. Jam 7 selesai mereka masuk ke ruangan dilanjutkan jam 10.40 istirahat. Jam 10 mereka masuk dan istirahinya secara bersama-sama.”

Pewawancara : ”Kapasitas tempat ibadah? Tempat ibadahnya berupa apa?

Narasumber : ”Tempat ibadah ada 2. Ada musholla untuk dewan guru yang muslim dan vihara yang utama dan memiliki kapasitas kurang lebih dapat menampung 60 siswa bisa masuk.

Pewawancara : ”Ada berapa jumlah kamar mandi masing2 (km. guru, km. staff, km. murid perempuan, km. murid laki-laki)?”

Narasumber : "Toilet untuk ruang guru dipisah. Ada toilet perempuan dan laki-laki. Untuk toilet guru di ruang guru ada 2 toilet laki-laki dan 2 toilet perempuan. Siswa disetiap lantai terdapat 4 toilet, kanan 2 toilet laki-laki dan perempuan, kiri 2 toilet laki-laki dan perempuan."

Pewawancara : "Ada ekskul apa aja? Masing2 ekskul disediakan ruang khusus atau bergantian?"

Narasumber : "Untuk ekskul music karena suaranya supaya bisa keluar maka kita menggunakan ruang outdoor atau koridor bagi paduan suara, gitar, piano. Jam ekskul secara serentak. Sebelum pelaksanaan ekskul kita kalkulasikan atau kita tanya kepada siswa sehingga siswa wajib memilih 2 ekskul. Secara bersamaan ekskul dimulai maka siswa ke ruangan ekskul masing-masing."

Pewawancara : "Menurut anda apakah fasilitas di sekolah ini sudah cukup atau masih ada yang kurang? "

Narasumber : "Saya merasa untuk fasilitas di sekolah kami sudah bagus fasilitas yang kami sediakan tetapi, walaupun begitu kami tetap melengkapi fasilitas yang belum tersedia atau yang termakan usia segera kami ganti."

Pewawancara : ”Strategi apa yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah ketika sudah *new normal* dan *offline*? (menyiapkan *screen detector*, cek suhu, *hand sanitizer*, menyiapkan wastafel, shift / pembatasan jumlah murid dalam 1 kelas)”

Narasumber : ”Pertama, karena pada masa pandemic harus berhati-hati karena virus tidak kelihatan kita harus melaksanakan ketentuan-ketentuan kesehatan. Kami sudah menyediakan setiap siswa akan kita cek suhu jika diatas 37.5 itu kita tidak perkenankan untuk ikut proses belajar mengajar, akan masuk ke lapangan SMP Peguruan Buddhi dan kami sudah menyediakan kurang lebih terdapat 8 wastafel dan dilengkapi dengan air yang mengalir dan tentunya terdapat sabun sehingga siswa dapat mencuci tangan dengan baik dan bersih, selanjutnya masuk ke ruangan dan ruangannya pun kita batasi hanya 50% jadi kami 1 kelas itu ada 30 maka yang boleh masuk untuk sementara hanya 50% saja jadi sekitar 15 siswa yang masuk dan bangkunya pun harus berjarak kurang lebih jaraknya 1.5 meter sudah kami susun sehingga jarak siswa 1 ke lainnya memenuhi standar kesehatan disamping itu juga jika nanti

siswa/I sudah selesai melakukan belajar mengajar kami akan semprot ruangan tersebut dengan disinfektan sehingga kami memastikan siswa/I terjamin kesehatannya dan tidak ada yang terpapar virus corona. Kami sediakan *handsanitizer* yang sudah dipasang di dinding masing-masing kelas, siswa berkewajiban memakai masker dan yang jelas bapak ibu guru harus sudah divaksin dan kita SMP Perguruan Buddhi 90% guru sudah divaksin.”

